

**Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning*
dalam Pembelajaran Daring Teks Persuasi
Kelas VIII SMP N 20 Filial Semarang
Tahun Pelajaran 2020—2021**

Eko Vendy Nugroho, Siswanto PHM, R. Yusuf Sidiq Budiawan
Universitas PGRI Semarang
ekovendy41@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran daring teks persuasi kelas VIII SMPN 20 Filial Semarang tahun pelajaran 2020—2021. Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didukung dengan data-data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik tes dan nontes, teknik tes sendiri meliputi *pretest* dan *posttest* sedangkan teknik nontes meliputi observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari data yang diperoleh dalam penelitian ini berdampak positif dalam pembelajaran daring teks persuasi. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan perolehan hasil tes dan nontes yang telah dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

Kata kunci: penerapan model *Contextual teaching and learning*, pembelajaran daring, teks persuasi

Abstract

This study aims to describe the application of the Contextual Teaching and Learning model in online learning of persuasive texts for class VIII SMPN 20 Filial Semarang for the 2020-2021 school year. The data collection process used in this study uses qualitative methods supported by quantitative data. The data collection technique used in the study used test and non-test techniques, the test technique itself included pretest and posttest, while non-test techniques included observation, questionnaires, interviews and documentation. The results of the data obtained in this study have a positive impact on online learning of persuasion texts. This can be seen based on the acquisition of test and non-test results that have been carried out during the research process.

Keywords: application of Contextual teaching and learning model, online learning, persuasion text

Pendahuluan

Semakin tingginya angka kasus positif Covid-19 mengakibatkan perlu adanya tindakan dalam mengatasi wabah ini. Pada kasus pendidikan sendiri pemerintah menetapkan pembelajaran daring sebagai alternatif pembelajaran di Indonesia. Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat lunak komputer untuk berinteraksi, bertukar informasi dan berkomunikasi antara guru dengan peserta didik (Isjoni dan Ismail, 2008:121). Penerapan pembelajaran daring masih banyak menuai kendala, diantaranya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dinilai sangat monoton sehingga membuat peserta didik merasa jenuh, pembelajaran belum berjalan secara interaktif, menurunnya motivasi belajar peserta didik, dan sulitnya peserta didik dalam memahami materi yang diberikan.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Filial Semarang tahun pelajaran 2020—2021 dalam mengikuti pembelajaran daring. Menurut permasalahan tersebut diperlukannya upaya perubahan dalam penggunaan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Filial Semarang. Model yang diterapkan yaitu model *Contextual Teaching and Learning*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran daring teks persuasi kelas VIII SMP Negeri 20 Filial Semarang tahun pelajaran 2020—2021? Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran daring teks persuasi kelas VIII SMP Negeri 20 Filial Semarang tahun pelajaran 2020—2021.

Penelitian mengenai model *Contextual Teaching and Learning* sudah banyak dilakukan, diantaranya dilakukan oleh Harumansyah (2017) dengan judul “Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil dari penelitian dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI sangat efektif dilakukan di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2017/2018. Karena dalam penerapannya peserta didik diajak untuk bekerja sama menuangkan pikiran untuk membuat langkah-langkah yang logis dan penggunaan bahasanya yang efektif. Terbukti dari hasil data penelitian tugas membuat teks prosedur secara berkelompok mendapati nilai rata-rata peserta didik di atas ketuntasan minimum yaitu 80. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini ialah pada materi pembelajaran yang digunakan dan kondisi dalam pembelajaran.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Erilla Iftiana Prastiwi (2018) dengan judul “Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 BAE Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018”. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik sangat memuaskan dan model *Contextual Teaching and Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada peserta didik, terbukti dengan meningkatnya rata-rata nilai kelas menjadi 85,83 XMIPA 2 SMA Negeri 1 Bae Kudus tahun pelajaran 2017/2018. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini terletak pada penggunaan model *Contextual Teaching and Learning*, sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada materi bahan ajar yang digunakan dan kondisi dalam pembelajaran.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Indah Tri Wulan (2019) dengan judul skripsi “Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 29 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020”. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 29 Semarang tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini memiliki penerapan model yang sama yaitu menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*, sedangkan perbedaan pada penelitian ini terdapat pada materi pembelajaran dan kondisi dalam pembelajarannya.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Winda Yulia Astuti (2019) yang berjudul “Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantu Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Mataram Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020”. Hasil dari penelitian didapati rata-rata nilai peserta didik adalah 80 dari jumlah 29 peserta didik, hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VII SMP Mataram Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. Persamaan penelitian ini terdapat pada penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* dan pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran, sedangkan perbedaannya terdapat pada materi pembelajaran yang digunakan dan kondisi dalam pembelajarannya. penelitian ini menggunakan teks prosedur, sedangkan penulis menggunakan teks persuasi. Kondisi pembelajaran dalam penelitian dilaksanakan secara luring, sedangkan penelitian ini dilaksanakan secara daring.

Berdasarkan keempat tinjauan pustaka tersebut, penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran daring teks persuasi belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Dalam Pembelajaran Daring Teks Persuasi Kelas VIII SMPN 20 FILIAL Semarang Tahun Pelajaran 2020—2021”.

Metode

Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didukung dengan data-data kuantitatif. Hasil dari data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dan dilampirkan data-data hasil pembelajaran peserta didik.

Metode kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa kejadian yang ada pada masa sekarang (Sudjana, 2013:52). Adapun maksud dari digunakannya penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ialah untuk menggambarkan dengan bentuk kalimat penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran daring. Penelitian ini juga diperkuat dengan adanya data-data kuantitatif dalam bentuk *pretest* dan *posttest*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik pengumpulan data triangulasi. Menurut Sugiyono (2018:330), teknik pengumpulan data triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik tes dan nontes, teknik tes sendiri meliputi *pretest* dan *posttest* sedangkan teknik nontes meliputi observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data merupakan proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014:147).

Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dengan cara mendeskripsikannya kedalam bentuk kalimat dan didukung dengan hasil nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik. Data kuantitatif nantinya akan dianalisis menggunakan teknik perhitungan persentase *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran teks persuasi dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*.

Teknik penyajian data pada penelitian ini dilakukan secara penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskripsi. Metode deskripsi merupakan metode penggambaran hasil dari analisis data yang diperoleh kedalam bentuk kalimat. Penelitian ini mendeskripsikan hasil penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran daring teks persuasi kelas VIII SMP Negeri 20 Filial Semarang tahun pelajaran 2020—2021.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Tes

Teknik tes pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan soal tes kepada peserta didik berupa soal pilihan ganda dan esai, soal tersebut diberikan secara berkala sebelum dan sesudah penerapan model *Contextual Teaching and Learning*. Materi yang terdapat pada soal *pretest* dan *posttest* memuat mengenai pengertian, struktur pembentuk, ciri-ciri, jenis, dan kaidah kebahasaan teks persuasi.

Hasil tes diperoleh dari nilai peserta didik kelas VIII B dalam mengerjakan soal pilihan ganda dan esai teks persuasi sebelum dan sesudah penggunaan model *Contextual Teaching and Learning*. Hasil tes digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran daring teks persuasi kelas VIII B SMP Negeri 20 Filial Semarang tahun pelajaran 2020—2021.

Tabel Kategori Penilaian Soal Tes Teks Persuasi

No.	Rentang Nilai	Kategori Nilai
1.	85—100	Sangat Baik
2.	75—84	Baik
3.	65—74	Cukup Baik
4.	50—64	Kurang
5.	0—49	Sangat Kurang

Dengan menggunakan pedoman penilaian tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat belajar peserta didik dalam pembelajaran daring teks persuasi dapat dikategorikan sangat baik, baik, cukup baik, kurang dan sangat kurang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik

Kelas Interval (Rentang Nilai)	Frekuensi (Jumlah Peserta didik)	Persentase
40—49	3	12.5 %
50—59	4	16.5 %
60—69	7	29.5 %
70—79	3	12.5 %
80—89	4	16.5 %
90—100	3	12.5 %
Jumlah	24	100 %

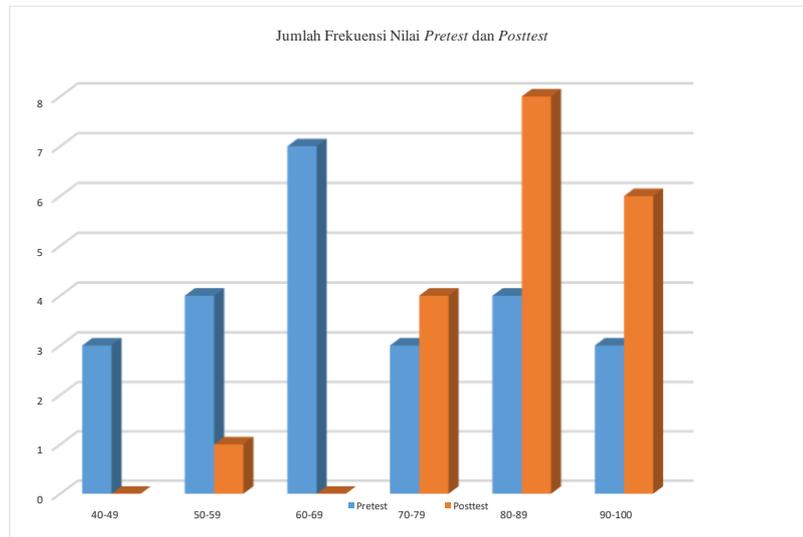
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai *pretest* dapat diketahui hasil nilai peserta didik pada kelas interval 40—49 berjumlah 3 peserta didik dengan persentase 12.5%, kelas interval 50—59 berjumlah 4 peserta didik dengan persentase 16.5%, kelas interval 60—69 berjumlah 7 peserta didik dengan persentase 29.5%, kelas interval 70—79 berjumlah 3 peserta didik dengan persentase 12.5%, kelas interval 80—89 berjumlah 4 peserta didik dengan persentase 16.5%, dan kelas interval 90—100 berjumlah 3 peserta didik dengan persentase 12.5%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta Didik

Kelas Interval (Rentang Nilai)	Frekuensi (Jumlah Peserta didik)	Persentase
40—49	0	0 %
50—59	1	5 %
60—69	0	0 %
70—79	4	21.5 %
80—89	8	42 %
90—100	6	31.5 %
Jumlah	19	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai *posttest* dapat diketahui hasil nilai peserta didik pada kelas interval 40—49 berjumlah 0 peserta didik dengan persentase 0%, kelas interval 50—59 berjumlah 1 peserta didik dengan persentase 5%, kelas interval 60—69 berjumlah 0 peserta didik dengan persentase 0%, kelas interval 70—79 berjumlah 4 peserta didik dengan persentase 21.5%, kelas interval 80—89 berjumlah 8 peserta didik dengan persentase 42%, dan kelas interval 90—100 berjumlah 6 peserta didik dengan persentase 31.5%.

Gambar 1. Diagram Batang Nilai *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan hasil pada tabel distribusi frekuensi dan diagram batang tersebut untuk mengukur keberhasilan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran daring teks persuasi dapat dikatakan berhasil apabila hasil persentase penilaian peserta didik melalui nilai *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan. Hasil persentase nilai rata-rata peserta didik dalam mengerjakan soal *pretest* sebelum pembelajaran daring menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* adalah 61.25 dan hasil persentase nilai rata-rata peserta didik dalam mengerjakan soal *posttest* setelah menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* mencapai 81.85.

2. Hasil Nontes

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Filial Semarang tahun pelajaran 2020—2021. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran daring teks persuasi. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan perolehan hasil tes dan nontes yang telah dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

Pertama, hasil data tes menunjukkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran daring teks persuasi. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai *pretest* peserta didik dalam pembelajaran daring teks persuasi. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil data yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai pada peserta didik dari soal *posttest* dan *pretest* yang sebelumnya mendapati nilai rata-rata 61.25 meningkat menjadi 81.85.

Kedua, hasil data angket juga menunjukkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* juga mampu membantu peserta didik dalam memahami materi teks persuasi dengan mudah pada pelaksanaan pembelajaran daring. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil angket pada poin kedua belas, yaitu peserta didik dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Pada poin tersebut persentase peserta didik yang memilih

sangat setuju berjumlah 56%, peserta didik yang memilih setuju berjumlah 40%, peserta didik yang memilih tidak setuju berjumlah 4%, dan peserta didik yang memilih sangat tidak setuju berjumlah 0%.

Ketiga, hasil data wawancara menunjukkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada poin keempat yang menunjukkan bahwa peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* sudah berikap baik dalam memperhatikan, mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan dari pengajar.

Keempat, hasil data dokumentasi menunjukkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam berinteraksi pada saat pembelajaran daring berlangsung. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil pembelajaran berkelompok peserta didik dalam mengerjakan tugas analisis teks persuasi, peserta didik secara aktif berdiskusi pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh pengajar.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran daring teks persuasi kelas VIII SMP Negeri 20 Filial Semarang dapat dinyatakan berpengaruh positif kepada peserta didik.

Simpulan

Hasil pengamatan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Filial Semarang tahun pelajaran 2020—2021 terdapat permasalahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring. Berdasarkan temuan hasil pengamatan dijumpai permasalahan yang terdapat pada pembelajaran daring diantaranya, menurunnya motivasi belajar peserta didik, kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, peserta didik kesulitan dalam memahami materi, dan menurunnya hasil belajar peserta didik. Menurut temuan hasil pengamatan tersebut menjadikan dasar penetapan model *Contextual Teaching and Learning* sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran daring di kelas VIII SMP Negeri 20 Filial Semarang tahun pelajaran 2020—2021.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Contextual teaching and learning* dalam pembelajaran daring teks persuasi kelas VIII SMP Negeri 20 Filial Semarang tahun pelajaran 2020—2021 berdampak positif terhadap perkembangan hasil belajar peserta didik, meningkatnya motivasi belajar, peserta didik aktif dalam pembelajaran, dan peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Hal tersebut terbukti pada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran daring tentunya memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran daring secara maksimal.

Daftar Pustaka

- Isjoni dan Muhd. Arif Ismail. 2008. *Model-model Pembelajaran Mutahir*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjana, Nana. 2013. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah – Skripsi – Tesis – Disertasi*. Cet 14. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet 21. Bandung: Alfabeta.

